

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas, atau yang dikenal dengan *Classroom Action Research*.

Menurut Wardani (2007: 13) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Guru melakukan penelitian tindakan kelas karena telah menyadari adanya kekurangan pada dirinya, artinya pada kinerja yang dilakukan dan sesudah itu tentunya ingin melakukan perbaikan. Pemberian tindakan yang dilakukan oleh guru menyangkut penyajian strategi, pendekatan, metode atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah tindakan. Tindakan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai memperoleh informasi yang mantap tentang pelaksanaan model pembelajaran tersebut.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

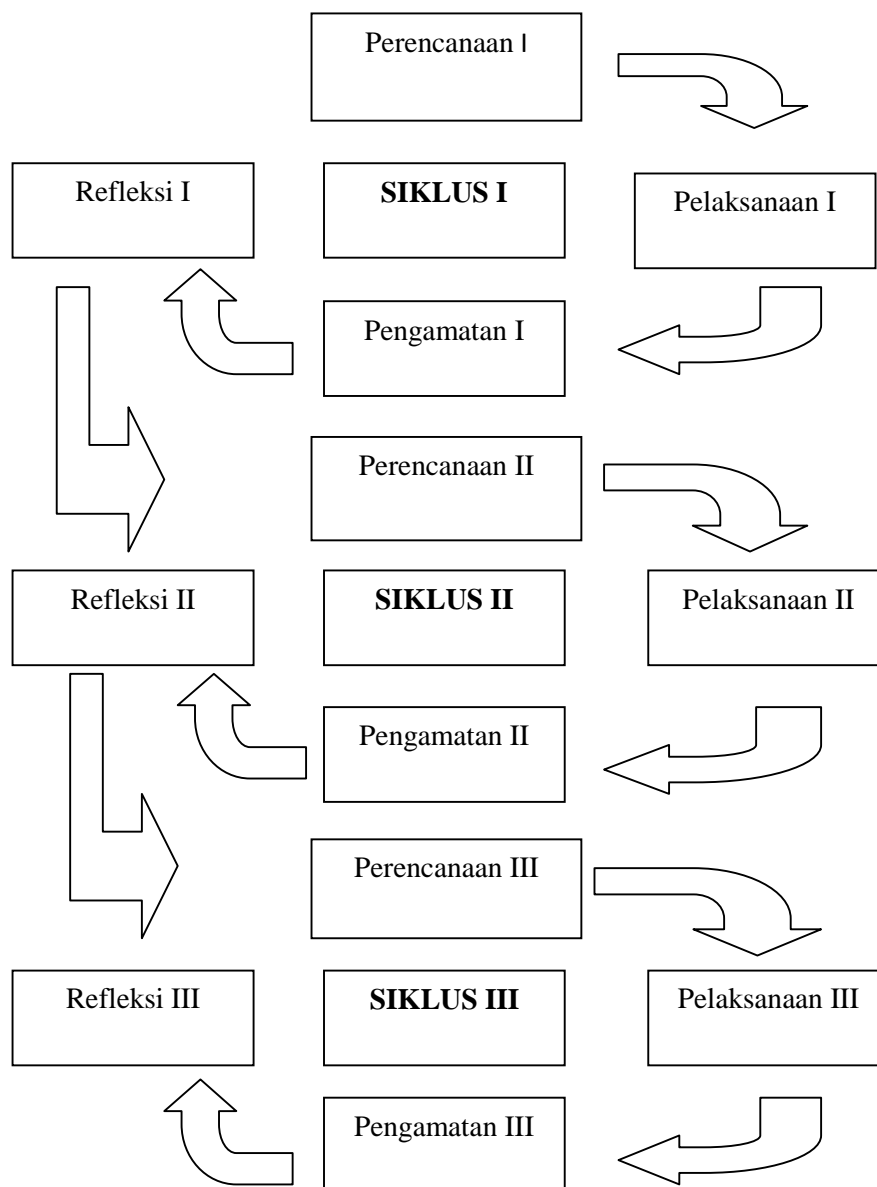
3.2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014, selama kurang lebih 4 bulan dimulai pada bulan Februari sampai Mei 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Kampung Baru, Kecamatan Labuhan Ratu, Jalan Soekarno Hatta, Bypass, Bandar Lampung.

3.3 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tema Makananku Sehat dan Bergizi menggunakan model *Mind Mapping* di kelas IV SDN 3 Kampung Baru Bandar Lampung.

Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Adapun model dan pelaksanaan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahap-tahap dalam PTK (Wardhani, 2007: 24)

Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik terpadu pada tema Makanan Sehat dan Bergizi menggunakan model *Mind Mapping* terdiri dari 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III.

Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian yang matang untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan. Peneliti mempersiapkan proses pembelajaran pada tema Makananku Sehat dan Bergizi melalui penerapan model *Mind Mapping*. Langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis kurikulum untuk tema Makananku Sehat dan Bergizi sub tema pertama Makananku Sehat dan Bergizi pembelajaran 1 untuk pertemuan pertama yang akan disampaikan melalui model *Mind Mapping*.
- b. Membuat jaring-jaring KD berdasarkan tema dan sub tema.
- c. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif antara peneliti dengan guru sesuai dengan yang akan diajarkan.
- d. Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan media yang sesuai dengan materi dan model pembelajaran yang akan digunakan.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa dan kinerja guru.
- g. Menyusun alat evaluasi hasil belajar siswa dan pedoman penskoran.
- h. Menetapkan cara melakukan refleksi terhadap penelitian yang dilakukan, yang dirumuskan oleh satu orang pengajar dan satu orang peneliti.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Tahap 1: Orientasi siswa pada situasi masalah.

- 1) Pengkondisian kelas (menata tempat duduk untuk pembelajaran, menertibkan siswa, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa).
- 2) Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 3) Memberikan motivasi agar siswa memperhatikan pelajaran dan dapat berpartisipasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru melakukan apersepsi dengan menyampaikan suatu masalah/mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tema pembelajaran.
- 5) Guru menempelkan media berupa gambar di papan tulis.

b. Kegiatan inti

Tahap 2: Mengorganisasi siswa untuk belajar.

- 1) Siswa bekerja dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa.
- 2) Siswa mengamati gambar jenis-jenis makanan.
- 3) Setelah mengamati gambar, siswa membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat.
- 4) Siswa membuat peta pikiran/mind map tentang teks tersebut.
- 5) Siswa menceritakan peristiwa saat mengonsumsi suatu makanan.
- 6) Siswa mengerjakan soal post test.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok.

- 1) Dalam kelompok, siswa mengumpulkan data tentang makanan yang dikonsumsi oleh teman di kelompoknya.
- 2) Siswa membuat laporan dari data tersebut dengan menggunakan kosa kata baku.
- 3) Siswa mengumpulkan data dengan menggunakan turus.
- 4) Siswa membuat kesimpulan berdasarkan data tabel/grafik setelah mengumpulkan data.
- 5) Siswa mengamati gambar jenis-jenis makanan.
- 6) Siswa mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.
- 7) Dengan berdiskusi, membuat kesimpulan bahwa makanan berasal dari sumber daya alam.
- 8) Siswa membuat peta pikiran/mind map dari materi yang didiskusikan.
- 9) Guru berkeliling untuk mengamati, memotivasi dan memfasilitasi serta membantu siswa yang memerlukan.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.

- 1) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dihadapan teman kelompok yang lain.
- 2) Guru memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa, yaitu dengan pujian atau tepuk tangan diikuti perbaikan dalam susunan keruntutan bahasa.

c. Penutup

Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

- 1) Guru dan siswa membuat penegasan atau kesimpulan dari materi yang baru dibahas.
- 2) Guru mengadakan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Pengamatan

Pelaksanaan observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti sebagai guru, dan wali kelas sebagai observer:

- a. Mengamati aktivitas menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan yaitu untuk melihat peningkatan aktivitas siswa dalam berpartisipasi dan antusias pada pembelajaran.
- b. Mengamati sikap disiplin dan kerjasama yang muncul ketika pembelajaran berlangsung terutama dalam diskusi kelompok.
- c. Mengamati kinerja guru menggunakan lembar instrumen penilaian kinerja guru yaitu untuk melihat kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Data yang dihasilkan berupa data kualitatif.
- d. Sedangkan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan dengan menggunakan tes formatif. Evaluasi digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang telah disampaikan. Data yang dihasilkan berupa data kuantitatif.

- e. Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Berdasarkan data yang didapat dari hasil observasi selanjutnya dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi sebagai berikut.

- a. Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan adalah untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam berpartisipasi dan antusias terhadap pembelajaran dan keberhasilan siswa dalam menyerap materi yang telah diajarkan melalui penerapan model *Mind Mapping*.
- b. Menganalisis keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran berlangsung. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang didapat dengan indikator keberhasilan.
- c. Hasil analisis digunakan sebagai bahan kajian untuk merencanakan siklus II.

Siklus II

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi serta analisis/refleksi. Siklus kedua dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dari siklus I. Pada siklus II sub tema yang akan dibahas adalah sub tema kedua Manfaat Makanan Sehat dan Bergizi pembelajaran 4 untuk pertemuan pertama. Langkah-langkah pembelajaran Pada siklus II sama dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus I.

Siklus III

Seperti halnya siklus pertama dan kedua, siklus ketiga juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi/evaluasi serta analisis/refleksi. Siklus ketiga dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus kedua. Hasil pembelajaran pada siklus III ini diharapkan lebih baik dari siklus II. Pada siklus III sub tema yang akan dibahas adalah sub tema ketiga Kebiasaan Makanku pembelajaran 4 untuk pertemuan pertama. Langkah-langkah pembelajaran Pada siklus III sama dengan langkah-langkah pembelajaran pada siklus I dan II.

Setelah semua data pembelajaran pada siklus I, II dan III didapat langkah selanjutnya adalah menggunakan data tersebut untuk menyusun laporan penelitian tindakan kelas.

Dari tahap kegiatan pada siklus I, II, dan III hasil yang diharapkan yaitu:

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung pada tema Makananku Sehat dan Bergizi Tahun pelajaran 2013/2014.
2. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung pada tema Makananku Sehat dan Bergizi Tahun pelajaran 2013/2014.
3. Peningkatan kinerja guru kelas IV SD Negeri 3 Kampung Baru Bandar Lampung pada tema Makananku Sehat dan Bergizi Tahun pelajaran 2013/2014.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan keseluruhan data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu dengan teknik tes dan non tes.

1. Teknik tes adalah beberapa pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Teknik tes ini akan menghasilkan data yang bersifat kuantitatif berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada teknik tes adalah soal tes. Soal tes, digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar yang berupa nilai-nilai siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada tema “Makananku Sehat dan Bergizi”. Tes dilakukan sebanyak tiga kali yaitu pada siklus I, II, dan III masing-masing sebanyak satu kali tes. Pengumpulan data tes untuk mengungkapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta mengetahui ketercapaian indikator pembelajaran melalui model *Mind Mapping*. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tes formatif yang diberikan pada akhir pembelajaran yang berupa soal pilihan ganda. Soal tes formatif tersebut dibuat berdasarkan pengetahuan siswa pada setiap pembelajaran siklus I, II, dan III. Dari hasil analisis tes tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

2. Teknik nontes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif, dalam teknik ini data diambil dengan menggunakan lembar observasi. Alat pengumpulan data yang digunakan pada teknik nontes adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran tema makananku sehat dan bergizi dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

Pada aktivitas siswa aspek yang dinilai adalah partisipasi, interaksi siswa dengan guru, dan perhatian. Pada penilaian kinerja guru aspek yang dinilai adalah komponen rencana pembelajaran yang terdiri dari 8 indikator, komponen proses pembelajaran menggunakan model *Mind Mapping* yang terdiri dari 11 indikator, dan komponen evaluasi pembelajaran yang terdiri dari 4 indikator. Peneliti membuat tabel pengamatan yang kemudian skornya akan dikonversi ke skala nilai.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data hasil observasi yang digunakan untuk menjaring aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi pembelajaran.

1. Analilis Kualitatif

Data kualitatif ini, diperoleh dari data nontes yaitu lembar observasi. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Data hasil observasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas belajar siswa dan kinerja guru setelah diterapkannya pembelajaran dengan model *Mind Mapping*.

a. Rumus analisis aktivitas belajar individu siswa

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Rumus analisis aktivitas belajar siswa secara klasikal

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata aktivitas seluruh siswa

x = Jumlah skor seluruh siswa

N = Jumlah siswa

c. Rumus analisis kinerja guru

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{23} \times 100$$

2. Analisis Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan siswa pada siklus I, II, dan III. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa dalam hubungannya dengan tes hasil belajar. Data kuantitatif ini didapatkan dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.

- a. Rumus analisis ketuntasan belajar kognitif siswa secara individual

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- b. Rumus analisis nilai rata-rata hasil belajar kognitif seluruh siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata hasil belajar seluruh siswa

x = Jumlah Skor Seluruh Siswa

N = Jumlah siswa

- c. Rumus analisis ketuntasan hasil belajar kognitif secara klasikal

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran.

3.6 Indikator Keberhasilan

Penerapan model *Mind Mapping* ini dikatakan berhasil apabila:

1. Aktivitas belajar siswa secara individu mencapai nilai 60 dengan kategori aktif dan persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal mencapai 75% dari jumlah siswa.

2. Ketuntasan hasil belajar kognitif siswa secara individu berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) mencapai nilai 66 dan persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa secara klasikal mencapai 75% dari jumlah siswa.
3. Nilai kinerja guru mengalami peningkatan pada tiap siklusnya.